

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Halaman 548-551
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10448128)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10448128>

Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Ehdatul Puadi Siregar¹, Herwan Nirwana², Neviyarni³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email : ehdatulpuadis@gmail.com

Abstract

School is one of the educational institutions that has a very important role in increasing students' knowledge as students, especially at TPQ Housing Salingka 2 Padang. Sometimes students or students are still not ready to learn when the subject is taking place in class so the teacher is obliged to improve and be responsible so that learning conditions can run in a pleasant atmosphere so that they can always improve students' learning abilities and stimulate students to be motivated to receive lessons, especially subjects. religion subject. Classroom management does not only involve the physical arrangement of the classroom, but also includes managing social interactions and student behavior. Teachers must be able to create a safe and supportive environment, where every student feels valued and respected. This involves the use of disciplined and effective and fair techniques, as well as promoting positive behavior and a good work ethic. Apart from that, classroom management also involves planning and organizing lesson materials. Teachers must be able to design and implement effective learning plans, which include clear learning objectives, interesting and relevant activities, and fair and objective assessments. Classroom management also includes the use of technology in learning. In today's digital era, teachers must be able to utilize technology to improve students' learning experiences, or provide feedback. Overall, classroom management is a complex task that requires a variety of skills and knowledge. However, with practice and dedication, teachers can develop effective classroom management skills, which will ultimately have a positive impact on student learning outcomes.

Keywords: *Strategi, Pengelolaan, Kelas*

Abstrak

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa sebagai peserta didik khususnya di TPQ Perumahan Salingka 2 Padang. Terkadang siswa atau anak didik masih bersikap belum memiliki kesiapan dalam belajar ketika mata pelajaran berlangsung di kelas sehingga guru berkewajiban untuk memperbaiki dan bertanggungjawab agar kondisi belajar dapat berjalan dengan suasana yang menyenangkan sehingga senantiasa dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan merangsang siswa untuk termotivasi menerima pelajaran khususnya mata pelajaran agama. Pengelolaan kelas tidak hanya melibatkan pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan interaksi sosial dan perilaku siswa. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan dihormati. Ini melibatkan penggunaan teknik yang disiplin dan efektif dan adil, serta mempromosikan perilaku positif dan etika kerja yang baik. Selain itu, pengelolaan kelas juga melibatkan perencanaan dan organisasi materi pelajaran. Guru harus mampu merancang dan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang efektif, yang mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, aktivitas yang menarik dan relevan, serta penilaian yang adil dan objektif. Pengelolaan kelas juga mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam era digital saat ini, guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, atau memberikan umpan balik. Secara keseluruhan, pengelolaan kelas adalah tugas yang kompleks yang memerlukan berbagai keterampilan dan pengetahuan. Namun, dengan praktek dan dedikasi, guru dapat mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan, Kelas*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Peranan guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar di kelas sudah lama diakui sebagai salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga profesional, dituntut tidak hanya mampu mengelola pembelajaran saja tetapi juga harus mampu mengelola kelas, yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Oleh karena itu sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu disemua

jenjang pendidikan, penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan di tanah air. Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (a) guru sebagai demonstrator, (b) guru sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator dan (d) guru sebagai evaluator.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa sebagai peserta didik khususnya di TPQ Salingka 2 Kota Padang. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya TPQ yang berada di wilayah Kecamatan Bungo Pasang Kota Padang. TPQ Salingka 2 Kota Padang adalah sebagai salah satu tempat yang tepat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan ketrampilan guru dalam mengelola kelas terutama ketikabelajar agama dengan berbagai materi yang disajikan. Terkadang siswa atau anak didik masih bersikap belum memiliki kesiapan dalam belajar ketika mata pelajaran berlangsung di kelas sehingga seorang guru agama tersebut berkewajiban untuk memperbaiki dan bertanggungjawab agar kondisi belajar dapat berjalan dengan suasana yang menyenangkan sehingga senantiasa dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan merangsang siswa untuk termotivasi menerima pelajaran khususnya mata pelajaran agama. Dari beberapa keterangan di atas telah menunjukkan betapa pentingnya suatu pengelolaan kelas yang baik agar tercapainya proses belajar mengajar yang akhirnya berdampak baik terhadap pencapaian prestasi belajar siswa atau anak didik. Karena dorongan itulah maka perlu adanya suatu penelitian yang bersifat ilmiah sehingga tim penulis mengajukan dalam sebuah laporan kemajuan penelitian dengan judul "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa di TPQ Ar-raudhah Perumahan Salingka 2 Kota Padang".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian literatur adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan sumber data terkait topik. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, studi literatur bertujuan untuk mendeskripsikan konten pokok (Herliandry et al., 2020).

Menurut Marzali dalam Asbar, Rafinur dan Witarsa, Rahmadhan (2020: 228) kajian literatur adalah pencarian dan penelitian literatur dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian guna menyusun suatu artikel dengan topik tertentu. Dalam penelitian sastra untuk penulisan ilmiah, seperti tesis, disertasi dan tesis, penulis mengkaji literatur, masyarakat dan bidang studi, teori-teori yang digunakan dan dihasilkan orang terkait dengan topik dan permasalahan penelitiannya. Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada tahun 2015 sampai dengan 2020 sebagai metode penelitian agar terlaksananya penelitian yang dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pengelolaan Kelas

Belajar merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multidimensional. Dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan siapapun, kapan pun, dan dimanapun. Karena itu, bisa saja siswa merasa tidak butuh dengan proses pembelajaran yang terjadi dalam ruangan terkontrol atau lingkungan terkendali. Waktu belajar bisa saja bukan waktu yang dikehendaki anak. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha pengorganisasian lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajar yang menimbulkan proses belajar sehingga sebagai guru sangat dibutuhkan keterampilan dalam mengelola kelas.

Menurut Amatembun (dalam Supriyanto, 1991) "pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Sedangkan menurut Usman (2003:97) "Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif". Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, di antara sekian macam tugas guru di dalam kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu siswa dan sarana pengajaran serta

mengedalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Masalah pengelolaan kelas

Menurut Pidarta (1990), masalah-masalah pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku siswa, seperti:

1. Kurangnya kesatuan antar siswa karena perbedaan gender (jenis kelamin), rasa tidak senang, atau persaingan tidak sehat.
2. Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap pergi kesana-kemari, dan sebagainya.
3. Terkadang timbul reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan, merendahkan kelompok bodoh, dan sebagainya.
4. Kelas mentolerir kekeliruan-kekeliruan temannya, ialah menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru.
5. Mudah mereaksi negatif/terganggu, misalnya bila didatangi monitor, tamu-tamu, iklim yang berubah, dan sebagainya.
6. Moral rendah, permusuhan, sikap agresif, misalnya dalam lembaga dengan alat-alat belajar kurang, kekurangan uang, dan sebagainya.
7. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas-tugas tambahan, anggota kelas yang baru, situasi baru, dan sebagainya.

Peran Guru dalam Strategi Pengelolaan Kelas

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Adam dan Decey (dalam Usman, 2003) mengemukakan peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (a) guru sebagai demonstrator, (b) guru sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator dan (d) guru sebagai evaluator.

Adapun guru sebagai demonstrator merupakan sosok yang ideal bagi siswanya hal ini dibuktikan apabila ada orang tua yang memberikan argumen yang berbeda dengan gurunya maka siswa tersebut akan menyalahkan argumen si orangtua dan membenarkan seorang guru. Guru adalah acuan bagi peserta didiknya oleh karena itu segala tingkah laku yang dilakukannya sebagian besar akan ditiru oleh siswanya. Guru sebagai demonstrator dapat diasumsikan guru sebagai tauladan bagi peserta didik. Sedangkan guru sebagai evaluator atau menilai merupakan sesuatu yang sangat penting dalam rangkaian pembelajaran karena setiap pembelajaran pada akhirnya adalah nilai yang dilihat baik kuantitatif maupun kualitatif. Rangkaian evaluasi meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Tingkat pemikiran ada beberapa tingkatan antara lain: Mengetahui, mengerti, mengaplikasikan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Manfaat evaluasi bisa digunakan sebagai umpan balik untuk siswa sehingga hasil nilai ini bukan hanya suatu point saja melainkan menjadi solusi untuk mencari kelemahan di pembelajaran yang sudah diajarkan. Manager memenage kelas, tanpa kemampuan ini maka performence dan karisma guru akan menurun, bahkan kegiatan pembelajaran bisa kacau tanpa tujuan.

SIMPULAN

Pengelolaan kelas adalah aspek penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul dalam kelas, seperti perbedaan gender, kurangnya standar perilaku dalam bekerja kelompok, reaksi negatif terhadap anggota kelompok, dan lainnya. Pengelolaan kelas yang efektif memerlukan pemahaman yang baik tentang aspek proses belajar mengajar, serta keterampilan dan kompetensi yang baik dari guru. Dengan demikian, proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar siswa dapat meningkat

Peran guru dalam strategi pengelolaan kelas sangat penting. Guru harus berfungsi sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator. Sebagai demonstrator, guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswa. Sebagai pengelola kelas, guru harus mampu mengatur dan mengendalikan proses belajar mengajar. Sebagai mediator dan fasilitator, guru harus membantu siswa

dalam proses belajar. Dan sebagai evaluator, guru harus mampu menilai dan memberikan umpan balik tentang proses dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Djamarah, 2006, Strategi Belajar Mengajar, Rineka Cipta, Jakarta.
Moedjiono, 1988, Proses Belajar Mengajar, CV. Remaja Karya, Bandung.
Majid, Abdul. 2005. Perencanaan pembelajaran. Bandung: Rosda Karya.
Popham, W. James. 1992. Teknik mengajar secara sistematis. Jakarta: Rineka Cipta.
Setiawan, 1985. Pengelolaan kelas. Jakarta: Gramedia.
Setiawan, Conny dkk. 1985. Pengelolaan kelas. Jakarta: Gramedia.
Usman, 1992, Menjadi Guru Profesional, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.